

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM
MENCAPAI KEBERHASILAN BIDANG STUDY AGAMA DI
MI MAFATIHUL HUDA DESA KEDUNGOWO KECAMATAN
SUGIHWARAS**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH

IMAM SUBKHI

NIM 2007 05501 01794

NIMKO 2007.4 055 0001 2 01693

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

Halaman Motto :

ليس الجمال حل السس و الدين ان الجمال حل لعلم و العذب

Bukanlah kecantikan itu cantiknya pakaran dan tubuh,
melainkan kecantikan itu dengan ilmu dan Adab (*Magolath*)

Halaman persembahan :

Skripsi kupersembahkan pada

- 1 Istri tercinta
- 2 Buah hati penerus
perjuangan
- 3 Guru – guru dimana
penelitian dilakukan
- 4 Siswa – siswi MI
Mafatihulhuda
Kedungdowo

SKRIPSI

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN BIDANG STUDY AGAMA DI MI MAFATIHUL HUDA DESA KEDUNGOWO KECAMATAN SUGIHWARAS

Oleh

IMAM SUBKHI

NIM 2007 5501 01794

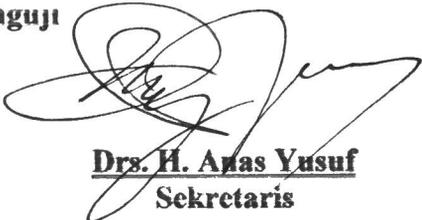
NIMKO 2007 4 055 0001 2 01693

Skripsi ini dipertahankan didepan Dewan Penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro dan diterima untuk memenuhi sebagian dari syarat – syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada tanggal 5 Juli 2009

Team Penguji


Drs.H. Badarudin, MM

Ketua


Drs. H. Anas Yusuf

Sekretaris


Drs.M. Masjukur,M.PdI

Penguji I


Drs.Agus Huda,S.Pd,M.Pd

Penguji II

Bojonegoro, 5 Juli 2009
Sekolah Tinggi Agama Islam “ Sunan Giri “
PrOgram Srajana Strata Satu (S – 1)

Ketua


Drs. H. Moh. Munib,MM,M.Pd.I

NOTA PERSETUJUAN

Hal Ujian Skripsi

a n Imam Subhi

Kepada Yang Terhormat
Bapak Ketua STAI
Sunan Giri Bojonegoro

Di –
Bojonegoro

Assalamualaikum Wr Wb

Setelah kami baca / teliti kembali dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan arahan kami maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara

| | |
|---------------|--|
| Nama | Imam Subhi |
| Nim | 2007 5501 01794 |
| Nimko | 2007 4 055 00012 01693 |
| Program Study | PAI |
| Judul | Efektivitas Pembelajaran Tematik Dalam mencapai keberhasilan Bidang Study agama Islam di MI Mafatihulhuda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras |

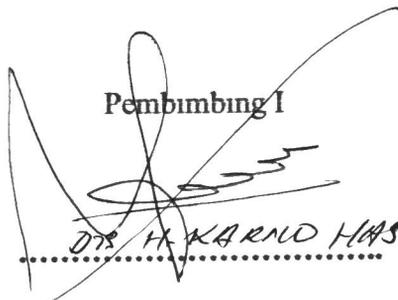
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi Program strata satu (S 1) STAI Sunan Giri untuk itu kami mohon dapat segera diajukan.

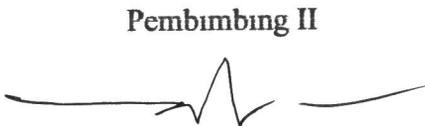
Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih

Wassalamualaikum Wr Wb,

Bojonegoro,

2009

Pembimbing I

Drs. H. KARNO HASAN, M.Pd.

Pembimbing II

Irs. AGUS HUDA, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kita panjatkan kehadiran kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan IidayahNya.

Alhamdulillah, atas rldio-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul " Efektivitas Pembelajaran tematik dalam mencapai Keberhasilan Bidang Study Agama di MI Matatuhuhuda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro

dengan sebaik – baiknya.

Secara umum tujuan di susunya, diantaranya adalah untuk mengembangkan pendidikan melalui tulisan, sehingga nantinya dengan harapan dapat di baca sekaligus dapat pula sebagai acuan dasar dalam memahami konsep – konsep pembelajaran

Selanjutnya penulis banyak menyampaikan terimakasih kepada

1 Bapak Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro, dan sekaligus atas segala bimbingan dan arahannya sehingga kami dapat menyelesaikan study ini dengan baik.

2 Bapak Drs II Karmo Hasan II,MM selaku pembimbing I, atas segala bimbingan dan saran yang diberikan kepada kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik

3 Bapak Drs Agus Iuda, MPd selaku pembimbing II juga atas segala bimbingan dan saran yang diberikan kepada kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.

4 Bapak Mukarom,MA selaku kepala MI Matatuhuhuda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kab Bojonegoro yang telah membantu penulis apapun bentuknya yang

sangat bermanfaat serta turut meringankan langkah – langkah penulisan dalam skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kesalahan di sana sini, karenanya kritik dan saran yang konstruktif sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ini dan atau menjadi proses pembelajaran bagi penulis untuk karya tulis berikutnya yang lebih baik

Semoga Allah senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada mereka yang penulis sebutkan tadi , Amien.

Bojonegoro, 13 Juni 2009



IMAM SUBHI
NIM 2007 5501 01794

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------|------|
| Haman Judul | i |
| Halaman Motto | ii |
| Halaman persembahan | iii |
| Nota Pembimbing Skripsi | iv |
| Embar Pengesahan | v |
| Kata Pengantar | vi |
| Daftar isi | vii |
| Daftar table | viii |
| Abstraksi | ix |

BAB I . PENDAHULUAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A Latar Belakang | 1 |
| B Penegasan judul | 8 |
| C Alasan pemilihan judul | 11 |
| D Permasalahan | 11 |
| E Tujuan dan signifikasi penelitian | 11 |
| F Metode pembahasan | 13 |
| G Sistematika pembahasan | 15 |

BAB II . LANDASAN TEORI

| | |
|--------------------------------------|----|
| A Pembelajaran tematik | |
| 1 Pengertian Pembelajaran tematik | 17 |
| 2 Karakteristik Pembelajaran tematik | 20 |
| 3 Pengaruh Pembelajaran tematik | 22 |

| | |
|---|----|
| 4 Langkah –langkah Pembelajaran tematik | 23 |
| B Bidang Study Agama Islam | |
| 1 Pengertian Bidang Study Agama Islam | 24 |
| 2 Ruang lingkup dan Tujuan Bidang study Agama Islam | 25 |
| C Efektivitas pembelajaran tematik dalam bidang study agama islam | 34 |

BAB III . METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|------------------------|----|
| A Desain penelitian | 38 |
| B Subyek penelitian | 39 |
| C Instrumen penelitian | 40 |

BAB IV . LAPORAN HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A Penyajian data | |
| 1 Letak dan alamat MI Mafatihul Huda Kedungdowo | 44 |
| 2 Sejarah singkat MI Mafatihul Huda Kedungdowo Sugihwaras | 44 |
| 3 Potensi MI Mafatihul Huda Kedungdowo Sugihwaras | 44 |
| 4 Data guru MI Mafatihul Huda Kedungdowo Sugihwaras | 45 |
| 5 Data sarana dan prasarana | 47 |
| 6 data Kegiatan keagamaan MI Mafatihulhuda Kedungdowo | 49 |
| 7 Data Ekstra kurikuler MI Mafatihulhuda Kedungdowo | 50 |
| 8 Penyajian data hasil wawancara terpimpin | 50 |
| B Pembuktian hipotesa | 58 |

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

B Saran

66

A Kesimpulan

66

BAB V . PENUTUP

C Analisa data

58

DAFTAR TABEL

- 4 1 Tabel data guru MI Mafatihulhuda Kedungdowo
- 4 2 Tabel Jumlah Murid MI Mafatihulhuda Kedungdowo
- 4 3 Tabel data sarana prasarana sekolah
- 4 4 Tabel tentang data buku/ referensi mengajar
- 4 5 Tabel data perabotan yang dimiliki
- 4 6 Tabel data infrastruktur
- 4 7 Tabel data sanitasi air bersih
- 4 8 Tabel tentang data Ekstrakurikuler
- 4 9 Tabel rekapitulasi melaksanakan sholat jamaah
- 4 10 Tabel rekapitulasi prosentase kehadiran siswa
- 4 11 Tabel skor angket variabel X
- 4 12 Tabel skor variabel Y
- 4 13 Tabulasi angket variabel X dan Y
- 4 14 tabulasi data analisa data

ABSTRAK

**Efektivitas Pembelajaran tematik Dalam Mencapai Keberhasilan
Bidang Study Agama di MI Mafatihul Huda Kedungdowo
Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro**

Oleh : IMAM SUBKHI

Nim : 2007.05501.01794

Nimko : 2007.4.055.0001.2.01693

Salah satu dari tugas guru adalah memberikan pengajaran kepada anak didik , karenanya disamping anak didik memperoleh kecakapan dan pengetahuan , guru diharuskan pula untuk mengembangkan pribadi anak didik Kescmuanya ini hanya dapat diperoleh dengan proses belajar Untuk itu guru dalam proses belajar mengajar hendaknya menggunakan pendekatan – pendekatan, cara – cara, atau metode – metode tertentu dengan memperhatikan tingkat perkembangan anak didik

Melihat itu semua maka dapatlah dikatakan bahwa guru menepati tempat yang sangat penting, yaitu mulai dari perencanaan pembelajaran sampai pada pelaksanaan pembelajaran dan proses evaluasi, kescmuanya tertitak pada guru, gurulah yang mendesaunya, kendati masih banyak faktor yang dapat menciptakan pembelajaran kreatif dan menycnangkan

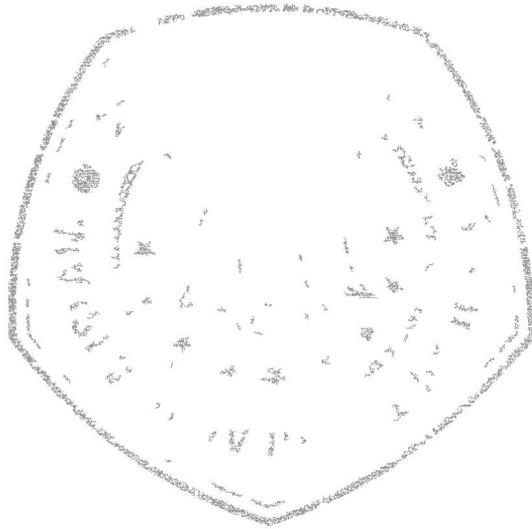
Karcnanya dalam proscc pembelajaran , sarana, model pembelajaran, evaluasi, kurikulum, dan budaya akademik dalam lembaga pendidikan , sangatlah menentukan dalam proses pembelajaran, sehingga mengilhami penulis untuk melakukan penelitian terkaui dengan efektivitas pembelajaran tematik dalam mencapai keberhasilan pembelajaran bidang Study agama di MI Mafatihul Huda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro

Adapun untuk penelitian lapangan ini populasinya adalah sejumlah siswa MI Mafatihul Huda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro berjumlah 83 siswa.

Setelah diadakan penelitian analisis statistic korelasi **Product moment** maka taraf signifikansi , yaitu $r = 0,582$ Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistik korelasi product moment dengan respondent 83 yaitu $1\% = 0,278$ dan taraf signifikansi $5\% = 0,213$, dengan demikian dapat terlihat bawasanya terdapat pengaruh yang cukup tinggi antara variabel x dan variabel y

Dengan demikian maka ***Penggunaan Pendekatan pembelajaran Tematik cukup efektif dalam meningkatkan hasil Belajar Bidang Study Agama di MI Mafatihul Huda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.***

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Salah satu dari tugas guru adalah memberikan pengajaran kepada anak didik , karenanya disamping anak didik memperoleh kecakapan dan pengetahuan , guru diharuskan pula untuk mengembangkan pribadi anak didik Kesemuanya ini hanya dapat diperoleh dengan proses belajar Untuk itu guru dalam proses belajar mengajar hendaknya menggunakan pendekatan – pendekatan, cara – cara, atau metode – metode tertentu dengan memperhatikan tingkat perkembangan anak didik

Melihat itu semua maka dapatlah dikatakan bahwa guru menenpati tempat yang sangat penting, yaitu mulai dari perencanaan pembelajaran sampai pada pelaksanaan pembelajaran dan proses evaluasi, kesemuanya tertletak pada guru, gurulah yang mendesainya, kendati masih banyak faktor yang dapat menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan Sebagaimana yang di sampaikan Mulyasa dalam bukunya “ menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal Keyakinan ini muncul karena manusia adalah mahluk lemah, yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain , sejak lahir bahkan pada saat meninggal Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya peserta didik, ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah pada saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru , agar anaknya dapat berkembang secara optimal Minat,

bakat, kemampuan, dan potensi – potensi lain yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam hal ini guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual, karena antara satu peserta didik dengan yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar.¹

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sesungguhnya telah terjadi interaksi antara guru dan peserta didik yang bertujuan. Guru dan anak didiknya yang menggerakkannya. Interaksi yang bertujuan itu disebabkan gurulah yang memaknainya dengan menciptakan lingkungan yang edukatif demi kepentingan anak didik dalam belajar. Karenanya guru harus memberikan pelayanan yang maksimal bagi anak didik dalam bentuk penciptaan lingkungan belajar yang mampu memberikan motivasi yaitu lingkungan yang menyenangkan dan bergairah, serta memberikan bimbingan secara arif dan bijak, sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara guru dan anak didik.

Disisi lain guru juga harus dengan iklas dalam bersikap dan berbuat dalam memahami anak didik dengan segala konsekwensinya, dalam arti lain semua kendala yang dihadapi yang dapat menghambat jalannya proses belajar mengajar, baik yang berpangkal dari perilaku anak didik maupun yang bersumber dari luar anak didik harus dihilangkan dan bukan dibiarkan. Karena keberhasilan belajar mengajar lebih banyak ditentukan oleh guru dalam mengelola kelas.

Dalam perspektif pembelajaran modern yang inheren dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebelum proses belajar mengajar berlangsung

¹E Mulyasa (2007) *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, hlm. 35

terlebih dulu guru harus membuat program tahunan, program semester, rencana pekan efektif, silabus, rencana pembelajaran hingga pendekatan pembelajaran apa yang digunakan, model pembelajaran apa yang diterapkan, sistem dan bentuk penilaian apa yang dipilih Hal ini dimaksudkan agar seorang guru mampu mengetahui sedemikian mungkin individu anak didik dalam hal bakat, minat, serta kemampuan anak didik , guna menentukan proses tindak lanjut terhadap anak didik

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Syaeful Hadi Jamarah dan Aswan Zain dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar*

Dalam mengajar guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, bukan sembarangan yang bisa merugikan anak didik Pandangan guru terhadap anak didik akan menentukan sikap dan perbuatan Setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai anak didik Hal ini akan mempengaruhi pendekatan yang guru ambil dalam pengajaran Guru yang memandang anak didik sebagai pribadi yang berbeda dengan anak didik lain akan berbeda dengan guru yang memandang anak didik sebagai makhluk yang sama dan tidak ada perbedaan dalam segala hal Maka adalah penting meluruskan pandangan yang keliru dalam menilai anak didik Sebaiknya guru memandang anak didik sebagai individu dengan segala perbedaan, sehingga mudah melakukan pendekatan dalam pengajaran ²

Adapun pendekatan yang di pilih yang terpenting dalam pembelajaran adalah menempatkan anak didik sebagai pusat aktivitas Peserta didik itu tidak hanya terbatas “ mempelajari tentang suatu hal “ , melainkan bagaimana proses belajar mengajar itu mampu memperkaya khazanah pengalaman belajar dan mempelajari bagaimana cara belajar

² Syaeful Bahri Jamarah dan Aswan Zain (2006) *Strategi Belajar Mengajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, hlm 54

Dalam perspektif pendidikan guru harus dapat melaksanakan fungsinya sebagai “ *agent of culture* “ dan bermanfaat bagi manusia karenanya perlu acuan pokok yang mendasarinya Guru dalam pendidikan merupakan bagian terpenting dari proses regenerasi dan dipandang sebagai orang yang akan melakukan upaya inovasi bagi kepentingan budaya yang adiluhung lebih - lebih - lebih guru bidang study agama. khususnya di Madrasah

Maka dari itu dalam melakukan fungsinya seorang guru harus mendasarinya 3 (tiga) hal mendasar yaitu Alqur’an Al Hadits dan ijthad 3

1 Ayat – ayat Alqur’an prihal pendidikan antara lain

a Al Qur’an Surat Al Alaq 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَكَ الْآكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

- Artinya
- 1 Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
 - 2 Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah
 - 3 Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
 - 4 Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
 - 5 Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya²

b Al Qur’an Surat Al Mujadalah 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya

²Departemen Agama (1989), *Al Qur'an dan terjemahnya*, PT Toha Putra, Semarang, hlm 1079

Allah akan memberi kelapangan untuk kamu dan apabila dikatakan "Berdirilah kamu" Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan³

2 Hadits yang terkait dengan pendidikan ,diantaranya

a Hadits tentang dominasi orang tua dalam pendidikan anak

كل انسان تلده امه على الفطرة و ابواه بعد يهود دانه و يبصرانه و مجسانه فان كان مسلما، فمسلم (رواه مسلم)

artinya Setiap orang dilahirkan oleh ibunya atas dasar fitrah (potensi dasar untuk beragama) , maka setelah itu orang tuanya mendidik menjadi beragama Yahudi, nasrani dan Majusi, jika orang tua keduanya beragama islam, maka anaknya menjadi muslim (pula)⁴

b Hadist tentang pahala bagi orang yang mencari ilmu

من سلك طريقا يلتمس فيه علما سهل الله طريقا الى الجنة

Artinya Barang siapa yang berjalan dalam rangka mencari ilmu , maka baginya berjalan menuju ke surga (Al Hadits)⁵

3 Ijtihad

Dalam hal pendidikan, kita bisa melakukan beberapa inovasi pendidikan kepada yang lebih memberikan manfaat dan lebih mempercepat proses pemahaman terhadap pengetahuan -- pengetahuan agama sehingga mampu di implementasikan dalam kehidupan

³ Departemen Agama (1989) Ibid hlm 910

⁴ Fathihuddin (2007) , *Terjemah Shahih Muslim Juz II p 459* (Surabaya , PT Terbit terang, 2007),255

⁵ Ibid, hlm 15

Satu diantara sekian inovasi pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran tematik Dan dalam pembelajaran dengan pendekatan tematik ini, pembelajaran tidak semata – mata mendorong anak didik untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*)

Ini sesungguhnya amat sesuai dengan fungsi didirikanya madrasah di awal – awal berdirinya yang tidak ada lain sebagai penerus risalah kenabian Rasul terakhir Muhammad SAW, sekaligus sebagai lembaga “*tafaqqohu Fiddin*” yaitu sebagai tempat penyiapan kader – kader Islam yang kedepan di harapkan mampu dan terampil sebagai pembimbing dan praktisi keagamaan dalam masyarakat

Madrasah juga telah diyakini sebagai “*Identitas Umat Islam Indonesia*” yaitu sebagai lembaga pendidikan yang secara histories telah mampu membuktikan diri sebagai benteng terhadap keinginan kolonial Belanda akan bergesernya martabat dan aqidah Umat

Karenanya eksistensi Madrasah dari masa ke masa senantiasa harus mengalami perkembangan seiring dengan tingkat kemajuan masyarakat, baik yang bersifat fungsional sebagai lembaga pendidikan ataupun infra stuktur Madrasah

Melihat kompleksitas kebutuhan masyarakat yang menuntut untuk dapat mengikuti perkembangan dunia, khususnya perkembanagan ilmu pengetahuan dan teknologi serta untuk mampu berkompetensi dengan bangsa – bangsa lain sedunia, maka kurikulum nasional senantiasa mengalami perubahan ke arah pengembangan sebagai upaya menyesuaikan dengan kebutuhan dan kultur madrasah dan

masyarakat Maka pembelajaran tematik dalam hal ini, menjadi salah satu alternatif untuk mensiasati kurikulum yang padat dan dengan muatan kegiatan yang banyak serta dengan berbagai mata pelajaran, dengan tanpa sedikitpun mengurangi kompetensi yang harus dikuasai anak didik

Sebagaimana yang diinginkan oleh Dirjen kelembagaan Agama Islam Departemen Agama yaitu

Pendekatan tematik sama sekali tidak akan merubah kurikulum melainkan sebagai upaya strategis untuk mengembangkan dan melaksanakannya secara efisien dan efektif, dimana dengan mengandalkan infra struktur dan tenaga pendidik kita dapat memadukan beberapa materi dalam satu tema.⁶

Pembelajaran tematik ini dikenal pula dengan pembelajaran terpadu, yang pembelajarannya dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan kejiwaan peserta didik Maksud pembelajaran terpadu adalah kegiatan mengajar dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema Dalam KTSP pemaduan materi pelajaran dalam satu tema disebut tematik Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran terpadu adalah mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topic pembicaraan yang disebut tema

Disini mengandung pengertian bahwa pembelajaran tematik harus mengindikasikan beberapa ciri sebagai berikut

- Berpusat pada peserta didik
- Memberikan pengalaman langsung pada peserta didik

⁶ Departemen Agama (2005), Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman pelaksanaan pembelajaran tematik*, Dirjen Pendidikan Islam, Jakarta, hlm 1

- Pemisaha mata pelajaran tidak begitu jelas
- Penyajian konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran
- Bersifat fleksibel
- Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik

Dengan beberapa pokok pikiran di atas, penulis bermaksud untuk meneliti dan mengangkat topik dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Tematik dalam Mencapai Keberhasilan Belajar Bidang Study Agama di MI Mafatihul Huda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras “**

B Penegasan judul

1 Efektivitas pembelajaran tematik

Efektivitas pembelajaran tematik terdiri dari kata efektivitas , pembelajaran , dan tematik yang tergabung menjadi satu kalimat dan mempunyai arti sendiri

a. Efektivitas

Menurut Iyus Apartanto dan M Dahlan Al Bahri, dalam Kamus ilmiah populer, mengatakan , bahwa

“ Efektivitas adalah ketepatan guna , hasil guna, menunjang tujuan “⁷

Sedang menurut W J S Purwodarminto dalam kamus Umum bahasa Indonesia menyatakan, bahwa

⁷ Iyus Apartanto dan M Dahlan Al Bahari (1994), *Kamus Ilmiah Populer*, P1 Arkola, Surabaya, hlm 128

“ Efektivitas adalah keberhasilan guna atau keberhasilan dan kegunaan dari suatu pekerjaan yang lebih tepat dan mantap “⁸

b Pembelajaran

Syaeful sagala dalam bukunya Konsep dan Makna pembelajaran mengatakan

“ Pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah , mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik sebagai murid “⁹

Najib Sulhan dlam bukunya Pembangunan karakter anak Menejemen Pembelajaran guru menuju sekolah Efektif, mengatakan

“ Pembelajaran adalah suatu system atau proses pembelajaran subyek didik / pembelajar yang direncanakan atau di desain , dilaksanakan dan di evaluasi secara sistematis agar subyek didik/ pembelajar dapat mencapai tujuan tujuan pembelajaran secara efektif dan efesien “¹⁰

Wina sanjaya dalam bukunya pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi berpendapat

“ Pembelajaran adalah suatu proses dinamis , berkembang secara terus menerus sesuai dengan pengalaman siswa Semakin banyak pengalaman yang dilakukan siswa, maka akan semakin kaya , luas, dan sempurna pengetahuan mereka “¹¹

⁸ WJS Purwodarminto (1987), Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, hlm 219

⁹ Syaeful sagala (2006), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, CV Alfabeta, Bandung, hlm 61

¹⁰ Najib Sulhan (2006) *Pembangunan karakter Anak menejemen pembelajaran Guru menuju Sekolah Efektif*, SIC, Surabaya, hlm 7

¹¹ Wina sanjaya (2005), *Pembelajaran dalam implementasi Kurikulum berbasis Kompetensi*, (Kencana Prenada Media Group, Jakarta, hlm 194

c Tematik

Menurut Iyus porwanto dan M dahlan Al Bahari dalam kamus ilmiah populer mengatakan, bahwa

“ Tematik adalah mengenai tema. yang pokok, mengenai lagu pokok “¹²

Sedang menurut WJS Purwodarminto dalam kamus umum Bahasa Indonesia mengatakan

“ Tematik adalah bersifat tema, menjadi tema “¹³

d Keberhasilan

Keberhasilan berasal dari kata dasar hasil, mendapatkan awalan ke dan akhiran – an, Menurut WJS Purwodarminto dalam Kamus umum Bahasa Indonesia berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dsb) oleh usaha (pikiran) ¹⁴

e Bidang study agama

Menurut Dirjen Pendidikan islam , bidang study agama adalah sejumlah pendidikan agama islam yang dirangkum dalam lima bidang study Alqur’an hadits, Aqidah ahlaq, Fiqih, SKI ¹⁵

Dari beberapa pengertian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa efektivitas pembelajaran tematik adalah keberhasilan proses belajar mengajar dengan mengintegrasikan seluruh system pendidikan yang sesuai dengan cita – cita Islam dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema

¹² Iyus apartanto dan M dahlan Al Bahri, Opcit, hlm 743

¹³ WJS Purwodarminto, Opcit, hlm 921

¹⁴ Ibid, hal 348

¹⁵ Departemen agama RI (2008), *Standart Kompetensi lulusan dan standart isi Pendidikan Agama Islam dan Bahsa Arab* Dirjen Pendidikan Islam, hlm 19

C Alasan pemilihan judul

Alasan penulis dalam memilih judul diatas adalah antara lain

- 1 Masih terdapatnya kesulitan dalam pembelajaran bidang study agama
- 2 Perlunya pendekatan pembelajarn yang mampu mengatasi kesulitan belajar bidang study agama

D. Permasalahan

Dari judul yang penulis teliti , maka terdapat tiga masalah yaitu

- 1 Bagaimanakah langkah – langkah pembelajaran tematik dalam belajar bidang Study Agama di MI Mafatihul Huda Kedungdowo ?
- 2 Bagaimana keberhasilan belajar bidang Study Agama di MI Mafatihul Huda Kedungdowo ?
- 3 Adakah efektivitas pembelajaran tematik dalam mencapai keberhasilan belajar bidang Study Agama di MI Mafatihul Huda Kedungdowo ?

E. Tujuan dan signifikansi penelitian

1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan usaha dalam memecahkan masalah yang disebutkan dalam perumusan masalah Karena itu , tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1 Untuk mengetahui bagaimana langkah – langkah pembelajaran tematik dalam belajar bidang Study Agama di MI Mafatihul Huda Kedungdowo
- 2 Untuk mengetahui keberhasilan belajar bidang Study Agama di MI Mafatihul Huda Kedungdowo

- 3 Untuk mengetahui sejauhmana efektivitas pembelajaran tematik dalam mencapai keberhasilan belajar bidang Study Agama di MI Mafatihul Huda Kedungdowo

Pada penelitian ini, study pendahuluan dilakukan terhadap efektivitas pembelajaran tematik pada bidang Study Agama di MI Mafatihul Huda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras. Dari penelitian ini, sementara dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran tematik dapat menunjang tercapainya keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran bidang Study Agama di MI Mafatihul Huda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras.

2 Signifikansi Penelitian

- a Signifikansi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah intelektual, keilmuan dan kepustakaan pendidikan di Indonesia, setidaknya sebagai pelengkap kajian tentang pendidikan dengan menggunakan pendekatan tematik dalam pembelajaran
- b Signifikansi akademis, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai masukan para pemerhati pendidikan, praktisi pendidikan, khususnya para guru di MI Mafatihul Huda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro supaya lebih kreatif, inovatif dalam menyampaikan pelajaran dan memilih metode pembelajaran sehingga setelah proses belajar mengajar menghasilkan output yang baik pada anak didik

F. Metode pembahasan

Koentjaraningrat berpendapat bahwa metode pembahasan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk mengungkap gejala – gejala alam atau masyarakat yang berdasarkan metode ilmiah. Dalam arti lain metode pembahasan adalah cara yang ditempuh dan dilakukan dalam pembahasan untuk mencari kebenaran¹⁶

Atas dasar pendapat di atas jelas bawasanya untuk memperoleh suatu kebenaran yang bersifat ilmiah haruslah menggunakan berbagai metode, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu perlu kiranya penulis uraikan lebih lanjut tentang segala hal yang berhubungan dengan pembahasan.

Adapun metode yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam pembahasan ini adalah *Induktif, deduktif dan Komparatif* yaitu

1 Metode Induktif

Dalam kaitanya dengan metode induktif ini, Drs Sutrisno Hadi dalam bukunya metodologi researt jilid I mendefinisikan sebagai berikut

Metode Induktif yaitu berangkat dari fakta – fakta yang khusus, peristiwa – peristiwa yang kongkrit kemudian dari fakta – fakta atau peristiwa – peristiwa yang khusus kongkrit itu ditarik generalisasi generalisasi yang mempunyai sifat umum¹⁷

¹⁶ Prof DR Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D* (Bandung Alfabeta,2008),64

¹⁷ Sutrisno Hadi (2001), *Metodologi Research* Andi Offset, Yogyakarta, jilid 1, hlm 42

Jadi yang penulis maksudkan dari metode ini adalah suatu cara berfikir yang bertitik tolak pada fakta – fakta atau kaidah yang khusus untuk ditarik kesimpulan yang berlaku umum dan mengandung pengertian menyeluruh, oleh karena itu metode ini bersifat sintesis, artinya mengeneralisasikan suatu dari yang bersifat khusus, guna mendapatkan pemahaman yang menyeluruh terhadap persoalan – persoalan yang sedang atau akan dibahas

2 Metode deduktif

Metode deduktif yaitu metode yang apa saja dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu jenis berlaku juga pada semua hal atau peristiwa yang termasuk dalam kelas atau jenis itu ¹⁸

Maksudnya adalah suatu cara berfikir yang berangkat dari kaidah yang bersifat umum untuk diberlakukan pada hal – hal yang bersifat khusus Dalam arti lain metode ini mencoba membahas persoalan yang general (umum) secara keseluruhan hingga mendapatkan penyelesaian kepada hal – hal yang bersifat khusus

3 Metode Komparatif

Metode komparatif yaitu Yaitu cara berfikir dengan membandingkan keadaan atau data yang ada antara yang satu dengan yang lainnya, baik data tersebut bersifat umum maupun bersifat khusus Kemudian hasil dari data perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan akhir ¹⁹

¹⁸ Ibid ,hlm 36

¹⁹ Ibid ,hlm 36

G Sistematika pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima pembahasan atau bab dan masing – masing memuat pokok – pokok pikiran yang saling terkait sebagai satu kesatuan yang menggambarkan satu topic pembahasan Adapun sistematikanya sebagai berikut

Bab I merupakan bab yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, permasalahan, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis, metode pembahasan dan sistematika pembahasan

Bab II tentang tinjauan pustaka yang didalamnya memuat masalah pembelajaran tematik yang memuat pengertian pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, manfaat pembelajaran tematik, langkah – langkah pembelajaran tematik, dan factor – factor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran tematik, serta pembelajaran bidang study Agama Islam, yang memuat pengertian bidang study agama islam, Ruang lingkup dan tujuan pembelajaran bidang study agama islam, dasar – dasar bidang study agama, aspek – aspek bidang study agama, dan memuat pula bahasan efektifitas pembelajaran tematik dalam mencapai keberhasilan belajar bidang study Agama Islam

Bab III tentang methodology penelitian yang memuat tentang populasi dan sampel jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisa data

Bab IV laporan hasil penelitian yang berisi tentang penyajian data dan analisa data.

Bab V tentang kesimpulan dan saran yang yang berhubungan dengan pembahasan Serta memuat pula daftar Kepustakaan, dan lampiran riwayat hidup penulis

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran tematik

1. Pengertian pembelajaran tematik

Sebelum penulis menyampaikan tentang makna pembelajaran tematik, tentunya terlebih dahulu diperlukan mengetahui terlebih dahulu apa sesungguhnya belajar itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi pembiasan dalam memahami makna belajar itu sendiri. Menurut paradigma tradisional belajar adalah usaha memperoleh sejumlah pengetahuan¹. Disini pengetahuan mendapat tekanan yang paling dominant, karena pengetahuan memegang peranan utama dalam hidup dan kehidupan manusia. Karenanya sering disebut dengan paradigma intelektualistis (*intellectual paradigm*). Dan dalam paradigma modern, belajar disebut sebagai proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungannya.² Paradigma modern ini inheren dengan pendapat Cronbach dalam bukunya *Educational Psychology* menyatakan *Learning is shown by a change in behavior as result of experience*³

Artinya . Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman

Dalam paradigma ini, dapat dikatakan bahwa seseorang dikatakan melakukan kegiatan belajar manakala terjadi perubahan tingkah laku, yang hakekatnya adalah perubahan kepribadian diri seseorang, yang secara mendasar mengandung makna jasmaniyah (*structural*) dan rohaniah (*fungsional*), termasuk

¹ Drs Mahfud Salahuddin (1986), *Media pendidikan Agama*, PT Bina Ilmu, Surabaya, hlm 12

² Ibid, hlm 12

³ Sumadi Suryabrata (1989), *Psikologi Pendidikan*, CV. Rajawali, Jakarta, hlm 247

didalamnya adalah pengetahuan, pengertian, sikap, ketrampilan, kebiasaan, emosi, budi pekerti, apresiasi, sosial dan sebagainya Dalam perspektif lebih luas memandang siswa sebagai organisme yang hidup yang bersifat aktif dan intraktif dengan lingkungannya

Dengan demikian guru memiliki fungsi yang sangat dominan bagi pencapaian tujuan pembelajaran

Menyadari akan fungsi yang sedemikian dominan, maka dalam proses pembelajaran diperlukan efisiensi dalam penggunaan waktu, bahan/materi, metode, penggunaan sumber belajar yang efektif, untuk mengarah pada kompetensi yang diinginkan yang telah dijabarkan dalam indikator – indikator Realitas ini mengharuskan implementasi proses pembelajaran dilapangan hendaknya banyak menerapkan model- model pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik bergairah dan bersemangat. Satu diantara dari sekian model itu adalah model pembelajaran tematik

Terkait dengan model pembelajaran tematik, Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam memberikan pengertian, bahwa pembelajaran tematik adalah

Pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan , ketrampilan, kreativitas, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema atau model pembelajaran terpadu atau terintegrasi, dalam arti lain melibatkan beberapa mata pelajaran serumpun atau tidak serumpun yang di dikat dalam tema – tema tertentu ⁴

⁴ Departemen Agama RI (2005), *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran tematik*, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, hlm.3

Dari pengertian ini dapat kita fahami bahwa dalam model pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indicator dari suatu mata pelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran, serta dapat kita lihat terjadi keterpaduan dalam hal aspek waktu, kurikulum dan aspek belajar mengajar, sehingga membuka ruang yang luas bagi peserta didik untuk mengalami pengalaman belajar yang lebih bermakna, berkesan dan menyenangkan.

Pengertian yang sama juga disampaikan oleh Najib Sulhan dalam bukunya “Pembangunan Karakter Anak Menejemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif”, bahwa

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yaitu pendekatan Proses Belajar Mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran ini anak diajak memahami konsep – konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep yang lain yang telah dipelajari. Dengan demikian pembelajaran terpadu hakekatnya merupakan suatu system pembelajaran yang memungkinkan siswa (secara individu maupun kelompok) aktif mencari, menggali dan menemukan konsep secara holistic, bermakna dan autentik⁵

Dari pengertian ini dapat ditarik suatu pemahaman bahwa dalam pengembangan pembelajaran tematik atau terpadu minimal ada tiga prinsip yang mendasari, yaitu

- a Sesuai dengan penghayatan dunia kehidupan anak yang bersifat holistik
- b Sesuai dengan pematian mata pelajaran – mata pelajaran di SD/ MI sehingga mampu membuahkan penguasaan isi pembelajaran secara utuh.

⁵ Najib Sulhan (2006), *Pembangunan karakter Anak menejemen pembelajaran Guru menuju Sekolah Efektif*, SIC, Surabaya, hlm 56

c. Idealisasi pelaksanaan kurikulum selayaknya dikembangkan secara integratif

Atas dasar tiga prinsip diatas, Implementasi model pembelajaran tematik minimal memiliki tiga sasaran utama, yaitu keterpaduan materi pengajaran , keterpaduan prosedur penyampaian, dan keterpaduan pengalaman belajar

Keterpaduan materi pelajaran merupakan suatu pendekatan atau bentuk organisasi materi pelajaran sebagai suatu stimulus yang akan dipelajari peserta didik, yang implementasinya dengan mengelompokkan materi yang mempunyai kedekatan.Keterpaduan prosedur penyampaian artinya langkah dalam proses pembelajaran bukan sekedar menyampaikan informasi, melainkan siswa terlibat didalamnya dalam proses pembelajaran, dimana lebih pada pemberian bantuan agar siswa mampu belajar untuk mengolah informasi secara maksimal

Keterpaduan pengalaman belajar adalah merupakan konsepwensi logis dari keterpaduan materi dan keterpaduan penyajian yang dilakukan guru, dimana hasil belajar siswa harus terbentuk dalam suatu akumulasi total Hasil belajar bukan hanya ditandai oleh pengetahuan , ketrampilan, dan sikap sempit, melainkan menyangkut fungsi dan kemakmuran dari pengalaman belajar, dalam arti lain siswa harus dapat memanfaatkan pengalaman tersebut dalam kehidupan sehari – hari

2. Karakteristik pembelajaran tematik

Perubahan kurikulum sebagai konsepwensi kemajuan dunia pendidikan dengan penekanan pada kompetensi individual dalam pencapaian hasil belajar, mengharuskan guru untuk mengembangkan setrategi pembelajaran yang

mengarah pada pembelajaran efektif (effective learning) , yang salah satunya dengan menggunakan model tematik

Adapun karakteristik pembelajaran tematik adalah

- a Berpusat pada peserta didik
- b Memberikan pengalaman langsung pada peserta didik
- c Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
- d Menyajikan konsep dan beberapa mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran
- e Bersifat fleksibel
- f Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.⁶

Senada dengan pendapat Khoirudin, Departemen agama menyebut karakteristik pembelajar tematik sebagai berikut

- a Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual
- b Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran atau bahan kajian.
- c Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (joyful learning)
- d Memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi anak didik
- e Menanamkan konsep dari berbagai materi pelajaran atau bahkan kajian dalam suatu proses pembelajaran tertentu.
- f Pemisahan antara mata pelajaran yang satu dengan lainnya sulit dilakukan

⁶ Departemen Agama RI (2005) *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran tematik*, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, hlm 14

- g. Dapat berkembang sesuai dengan kemampuan , kebutuhan, minat anak didik
- h. Pembelajaran bersifat fleksibel
- i. Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran ⁷

Dari dua pandangan diatas dapat penulis fahami bahwa model pembelajaran tematik secara umum memiliki karakteristik fleksibel dan mengarah pada model pembelajaran modern CTL (Contextual teaching and learning) yaitu model pembelajaran yang mengkaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata yang berkembang dan terjadi di lingkungan sekitar peserta didik sehingga ia mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dengan kehidupan sehari – harinya ⁸

3. Pengaruh pembelajaran tematik

Sebagaimana yang telah penulis jelaskan bahwa pembelajaran tematik diarahkan agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik Dengan menerapkan pembelajaran tematik, guru dan peserta didik banyak mendapatkan manfaat, diantaranya adalah

- a. Pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya
- b. Memungkinkan peserta didik mampu mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran
- c. Mampu meningkatkan keeratan hubungan antara peserta didik
- d. Membantu guru dalam meningkatkan profesionalismenya ⁹

⁷ Drs H Khoirudin,MA,dkk (2007), *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, MDC Jateng, Yogyakarta, hlm 205

⁸ Γ Mulyasa (2007) , *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan* , PT Remaja Rosda Karya, Bandung, hlm 102

⁹ Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Opcit, hlm 17

Melihat begitu efektifnya model pembelajaran tematik bagi peserta didik, maka dalam implementasinya dibutuhkan langkah – langkah yang sistematis

4. Langkah – langkah pembelajaran tematik

Langkah pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang guru secara berurutan untuk mencapai target kompetensi yang harus dicapai Dalam menentukan langkah pembelajaran sebaiknya dirancang proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa, artinya guru harus menempatkan peserta didik sebagai subyek belajar yang dapat mencari, menemukan dan merancang pengetahuannya sendiri sesuai dengan pengalaman belajar yang dilakukannya¹⁰

Adapun langkah – langkah yang perlu dipersiapkan dalam pembelajaran tematik adalah

- a. Pelajari kompetensi dasar pada kelas dan semester yang sama dari setiap mata pelajaran
- b. Pilihlah tema yang menyatukan kompetensi – kompetensi tersebut untuk setiap kelas dan semester
- c. Buatlah matrik hubungan kompetensi dasar dengan tema
- d. Buatlah pemetaan pembelajaran tematik
- e. Susunlah silabus berdasarkan matrik¹⁰

¹⁰ Drs H Khoirudin, MA, dkk, Op cit, him 205

B. Bidang study Agama Islam.

1. Pengertian Bidang study agama islam

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 1989 pasal 39 Ayat (2) ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis,jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat, antara lain *pendidikan agama* Dan dalam penjelasannya dinyatakan bahwa pendidikan agama dalam Madrasah adalah bidang study agama , yang secara spesifik terbagi atas Al Qur'an Hadits, Fiqih, SKI, Aqidah ahlaq , yang tujuannya tiada lain adalah untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap TuhanYang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional ¹¹

Dalam Standart Kompetensi lulus dan standart isi pendidikan agama islam , dan dijelaskan pula bahwa bidang study agama islam di Madrasah adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami , menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan , pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungannya denga kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional ¹²

Dari pengertian sebagaimana dimaksud di atas, dapat dinyatakan bahwa

¹¹ Tim Redaksi Fokusmedia (1989), *UU Sistem Pendidikan Nasional* (Nomor 2 Tahun 1989), Fokusmedia, 1989), hlm 6

¹² Drs Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* , (Bandung PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm 75

- a Bidang Studi Agama adalah aplikasi pendidikan agama di madrasah sebagai usaha sadar yaitu suatu kegiatan bimbingan , pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai
- b Peserta didik (yang dibimbing) diajari atau dilatih dalam meningkatkan keyakinan , pemahaman, penghayatan dan pengalaman mengamalan terhadap ajaran islam
- c Pendidik atau Guru Pendidikan Agama Islam yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam
- d Kegiatan (pembelajaran) pendidikan agama islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam dari peserta didik.

Demikian beberapa pengertian mengenai pendidikan agama islam, dapatnya menjadi pijakan dalam menentukan pembahasan lebih lanjut mengenai pendidikan agama islam

2. Ruang lingkup dan Tujuan pembelajaran Bidang Study agama

- a Ruang lingkup bidang study agama di madrasah
 - Ruang lingkup Bidang study agama islam pada Madrasah terdiri atas empat mata pelajaran yaitu Al Qur'an hadits, aqidah ahlaq, fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam.¹³

Masing – masing mata pelajaran mata pelajaran tersebut diatas pada

¹³ Departemen Agama (2008), *Peraturan Menteri Agama RI No 2 tahun 2008 tentang standart Kompetensi Pendidikan Agama Islam* , Dirjen Pendidikan Islam, Jakarta, hlm 30

dasarnya saling terkait , isi mengisi, dan melengkapi Al qur'an hadits merupakan sumber utama ajaran islam, dalam arti merupakan sumber aqidah ahlaq, syari'ah/ fiqh (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada disetiap unsure tersebut.

Aqidah (usuluddin) atau keimanan merupakan akar atau pokok agama Syari'ah / fiqh (ibadah, muamalah), dan ahlaq bertitik tolak dari aqidah (keimanan dan keyakinan hidup) Syari'ah / fiqh merupakan system norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan mahluk lainya Ahlaq merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia , dalam arti bagaimana system norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia lainya (muamalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan system kehidupanya (politik, ekonomi, social, pendidikan, kekeluargaan, kebudayaan/ seni, iptek, olahraga / keehatan, dan lain – lain) yang dilandasi oleh aqidah yang kokoh. Sejarah kebudayaan islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim darimasa ke masa dalam usaha bersyari,ah (beribadah dan bermuamalah) dan berahlaq serta dalam rangka mengembangkan system kehidupanya yang dilandasi oleh aqidah

b Tujuan pendidikan agama islam

Secara umum tujuan pendidikan agama islam sebagaimana dalam GPAI PAI tahun 1994, dijelaskan bahwa pendidikan agama islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman

peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berahlaq mulia dalam kehidupan pribadi , bermasyarakat, berbangsa dan bernegara ¹⁴

Dari beberapa tujuan tersebut kiranya dapat ditarik beberapa dimensi yang akan dituju dalam pembelajaran pendidikan Agama islam, yaitu

- 1) Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama islam
- 2) Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama islam
- 3) Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran islam
- 4). Dimensi pengamalan, yaitu internalisasi nilai – nilai agama islam dalam kehidupan sehari – hari, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Adapun tujuan dari masing – masing mata pelajaran pendidikan agama islam di madrasah adalah sebagai berikut ¹⁴

- 1) Al qur'an hadits, tujuannya adalah
 - a) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca al qur'an dan hadits
 - b) Memberikan pengertian , pemahaman , penghayatan isi kandungan ayat – ayat al qur'an dan hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.
 - c) Membina dan membimbing prilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat al qur'an dan hadits.

¹⁴ Departemen Agama ,Opcit, hlm 32 – 34

- 2) Fiqih, tujuannya adalah
 - a) Mengetahui dan memahami cara – cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan social
 - b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik , sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia dan dalam hubungannya dengan makhluk lainya maupun dengan lingkunganya
- 3) Aqidah ahlaq, tujuannya adalah
 - a) Menumbuhkembangkan aqidah melalui pemberian pemupukan , dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang aqidah islam , sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaanya kepada Allah SWT
 - b) Mewujudkan manusia Indonesia yang berahlaq mulia dan menghindari ahlaq tercela dalam kehidupan sehari – hari baik dalam kehidupan individu maupun social, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai – nilai aqidah islam
- 4) Sejarah Kebudayaan Islam, tujuannya adalah .
 - a) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai – nilai dan norma – norma islam yang telah

dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam

b) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau , masa kini dan masa depan

c) Melatih daya kritis peserta didik terhadap peninggalan sejarah islam sebagai bukti peradaban umat islam di masa lampau

d) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah islam sebagai bukti peradaban umat islam di masa lampau

e) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dan peristiwa – peristiwa sejarah (islam), meneladani tokoh – tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena social, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain- lan untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam

Dari tujuan pada setiap mata pelajaran agama yang ada ini, dapatnya dijadikan sebuah apresiasi dalam menentukan seberapa besar efektivitas pembelajaran dengan pendekatan tematik bagi upaya mencapai keberhasilan bidang studi agama di Madrasah

c Dasar – dasar bidang studi agama

Dasar adalah landasan untuk berdirinya sesuatu. Fungsi dasar adalah memberikan arah kepada tujuan yang akan dicapai dan sekaligus sebagai

landasan untuk berdirinya sesuatu Adapun dasar – dasar pendidikan islam adalah Alqur'an, sunah Rasul, sikap dan perbuatan sahabat, serta ijtihad ¹⁵

1) Akidah ahlaq

Alqur'an merupakan anugerah Allah yang terbesar kepada umat islam, yang lengkap dengan petunjuk – petunjuk yang meliputi berbagai aspek kehidupan dan bersifat universal Al Qur'an telah dijadikan dasar pendidikan islam oleh Nabi Muhammad sebagai pendidik pertama islam pada awal pertumbuhan islam.

Kedudukan Al qur'an sebagai sumber pokok pendidikan islam dapat dipahami dari ayat Al qur'an itu sendiri, yaitu surat An Nahl 64

وَمَا أَرْسَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya Dan kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman ¹⁶

Dalam ayat yang lain juga menjelaskan tentang pentingnya Pendidikan Islam yaitu sebagai pelajaran bagi orang – orang yang mempunyai fikiran, sebagaimana firman Allah Surat Shaad 29

كُنْتُ أَرْسَلْتُهُ إِلَيْكَ مُنْكَرٌ لِّيَدَّبَّرُوا آيَاتِيهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya

Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat – ayatnya dan supaya mendapatkan pelajaran orang – orang yang mempunyai fikiran. ¹⁷

¹⁵ Jasa Ungguh Muliawan (2005), *Pendidikan Islam Integratif*, Pustaka pelajar, Yogyakarta, hlm 223

¹⁶ Departemen Agama RI Opcit, opcit, hlm 411

¹⁷ Ibid, hlm 736

2) Sunnah Rasul

Sunnah Rasul merupakan dasar yang kedua selain Al Qur'an, sedang yang dimaksud sunnah Rasul adalah terdiri dari tiga yaitu sabdanya, perbuatannya atau perkataan orang lain yang dibiarkan beliau¹⁸

Segala proses perubahan sikap hidup sehari – hari dari Rasulullah SAW menjadi sumber utama pendidikan Agama Islam, karena Allah sendiri telah menjadikan Rasulullah SAW sebagai teladan bagi umatnya Sebagaimana Firman Allah Surat Al Ahzab 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Artinya Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu.¹⁹

3) Sikap dan perbuatan para sahabat

Pada masa Khulafaurrasyidin, sumber pendidikan dalam islam mengalami perkembangan Selain Al Qur'an dan as Sunnah sumber ketiga yaitu segala perkataan, perbuatan dan sikap para sahabat. Perkataan mereka dipegangi karena Allah sendiri di dalam Al Qur'an telah memberikan pernyataan dalam firmanya Surat At Taubat 100

وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَالَّذِينَ اتَّبَعُوهُمْ بِإِحْسَانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ الْقَوْمُ الْعَظِيمُ

Artinya

Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka

¹⁸ Ibnu Hajar Al Asqalani (tt) *Bulughul Maram*, Terjemah A hasan, (Bandung 1994), hlm

24 ¹⁹ Departemen Agama RI *Al-Quran*, Op cit, hlm 670

dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar²⁰

Sejarah mencatat perkataan – perkataan dan sikap para sahabat Rasulullah SAW yang dapat dijadikan sebagai dasar Pendidikan dalam islam diantaranya

a) Abu Bakar As Shidiq, pada waktu di bai'at menjadi khalifah pernah mengucapkan pidato sebagai berikut

“ Hai manusia, saya telah diangkat untuk mengendalikan urusanmu, padahal aku bukanlah orang yang terbaik diantara kamu skalian, jika aku menjalankan tugasku dengan baik, ikutilah aku, tetapi jika aku dalam menjalankannya berbuat kesalahan, maka betulkan aku Orang yang kamupandang kuat, saya pandang lemah, sehingga aku dapat mengambil hak daripadanya Sedang orang yang kamu pandang lemah, saya pandang kuat, sehingga saya bisa mengembalikan haknya Hendaklah kamu taat kepadaku selama aku taat kepada Allah dan Rasul-Nya, tetapi jika aku tiada menta'ati Allah dan Rasul-Nya, kamu tidak perlu menta'ati aku²¹

Sikap perkataan dan perbuatan sahabat Abu Bakar tersebut mencerminkan suatu sikap yang harus dimiliki oleh pendidik yaitu orang – orang yang bertanggungjawab

b) Umar bin Khatab

Terkenal dengan sifatnya yang jujur, adil, cakap, berwibawa, demokratis, berjihad demokratis yang dapat dijadikan panutan masyarakat.²²

Dari contoh – contoh diatas , sikap, perbuatan dan perkataan

²⁰ Ibid, hlm .297

²¹ Ramayulis Opcit, hal 16

²² Ibid, hal 16

sahabat Rasulullah tersebut diatas, dapat dijadikan sumber dan dasar bidang studi Agama oleh pendidikan islam

4) Ijtihad

Karena Al Qur'an dan As sunah banyak mengandung arti umum, maka para ahli hukum dalam islam menggunakan ijthad untuk menetapkan hukum tersebut

Ijthad terasa sangat perlu ketika Rasulullah SAW telah wafat, dan islam telah tersiar diluar Arab Saat Rasulullah masih hidup para sahabat tinggal bertanya, dan Nabi langsung memberikan jawaban.

Tetapi ketika Rasulullah telah wafat para sahabat harus berijtihad Dalam penggunaanya Ijtihad dapat meliputi segala aspek ajaran islam, termasuk aspek pendidikan Ijtihad di bidang pendidikan sangat perlu sebab ajaran Islam yang terdapat dalam Al qur'an dan As Sunah adalah bersifat pokok dan prinsip saja Jadi diperlukan realisasi dalam bentuk rincian – rincian serta perlu disesuaikan dalam lingkungan dan zaman yang semakin kompleks

d Aspek- aspek bidang study agama islam

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang mempunyai aspek – aspek yang sama dengan pendidikan pada umumnya, yaitu terdiri dari beberapa factor, antara lain

- 1) Peserta didik
- 2) Pendidik.
- 3) Tujuan pendidikan
- 4) Alat – alat pendidikan
- 5) Milleu/ lingkungan.²³

²³ Zuhairini, dkk, Ibid, hlm 22

Kelima aspek tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat, saling mempengaruhi, berhasil tidaknya pendidikan yang dilaksanakan tergantung pada factor – factor tersebut.

3. Efektivitas pembelajaran tematik dalam Mencapai Keberhasilan Pendidikan Agama Islam di Madrasah.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan dibidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara *kaffah* (menyeluruh) Pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan Nasional telah mencanangkan gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan “ pada tanggal 2 Mei 2002, dan lebih focus lagi , setelah diamanatkan dalam Undang – undang No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.²⁴

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, tangguh, kreatif , mandiri, demokratis, dan professional di bidangnya masing – masing Dalam kaitan ini visi , misi dan setrategi pemerintah pada tingkat kabupaten, kota harus dapat

²⁴ Tim Redaksi Fokusmedia, Opcit, hlm 6

dipertimbangkan dengan bijaksana inheren dengan kondisi madrasah dan masyarakat, dan harus pula mendukung kebijakan nasional yang menjadi prioritas pemerintah, serta harus mampu memelihara garis kebijakan dan birokrasi yang lebih tinggi. Disamping itu, tujuan harus layak, dapat dicapai dengan kemampuan yang ada, serta memiliki gambaran yang idel tentang kondisi pendidikan yang diharapkan di masa depan. Untuk kepentingan tersebut diperlukan paradigma baru dalam pendekatan pembelajaran.

Inheren dengan karakteristik KBK, pendekatan pembelajaran tematik tampaknya cukup efektif dalam upaya peningkatan hasil belajar mata pelajaran agama Islam. Hal demikian sesuai pula dengan karakteristik mata pelajaran agama yang pada dasarnya saling terkait, isi mengisi, dan melengkapi.

Secara umum gambaran efektivitas pembelajaran tematik, secara sederhana dapat digambarkan sebagai berikut

- a. Mempermudah peserta didik dalam memusatkan perhatian pada satu tema atau topic tertentu
- b. Mempermudah peserta didik dalam mempelajari pengetahuan, sekaligus mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran melalui tema yang sama
- c. Meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran secara lebih mendalam dan berkesan

- d Mengembangkan kompetensi komunikasi (bahasa) peserta didik secara lebih baik Sebab pada saat yang bersamaan peserta didik akan mengaitkan mata pelajaran dengan pengalaman pribadinya
- e Meningkatkan rasa akan kemanfaatan dan makna belajar dalam diri peserta didik. Sebab materi disajikan dalam konteks yang khusus dan tema yang jelas
- f Meningkatkan gairah belajar peserta didik Sebab mereka bisa berkomunikasi dalam situasi yang nyata Misalnya, bertanya, bercerita, menulis deskripsi, dan sebagainya Yang kesemuanya diarahkan pada upaya membantu dalam mempelajari mata pelajaran yang lain.
- g memperhemat waktu pembelajaran guru Sebab mata pelajaran yang disajikan secara yterpadu dapat dipersiapkan secara sekaligus dan diberikan hanya dalam 2 atau 3 kali pertemuan. Sementara sisa waktu yang masih banyak, dapat digunakan untuk perbaikan hasil pembelajaran (remedial teaching), pemantapan dan pengayaan materi
- h menjadikan proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih realistic Sebab tema yang dipilih sesuai dengan konteks, lingkungan dan yang lebih penting adalah dekat dengan jangkauan pemikiran mereka.
- i Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui terjalinnya komunikasi dan kerjasama antar gurudilintas bidang study

- j Melatih kepekaan peserta didik dan guru untuk meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan, baik fenomena alam maupun realitas sosial yang terjadi di sekitar mereka ²⁵

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran tematik sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa secara langsung mampu menguasai mata pelajaran dalam waktu yang bersamaan.

²⁵ Departemen agama, Opcit, hlm 34-35

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Kualitatif ini berarti penelitian yang intinya kajianya pada analisis (pemaknaan), sehingga hasil penelitian yang didapat, tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik. Menurut Prof DR Sugiyono, metode kualitatif adalah analisa nilai – nilai dari satu variabel yang tidak dapat diutarakan dengan angka – angka tetapi dalam bentuk kategori – kategori ¹

Dengan menggunakan kualitatif, maka tidak lepas dari metode deduktif dan induktif

- 1 Metode deduktif adalah metode yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang itu kita hendak menilai sesuatu yang khusus
- 2 Metode induktif adalah metode yang berangkat dari fakta – fakta yang khusus, peristiwa yang kongkrit kemudian dari fakta – fakta atau peristiwa yang khusus kongkrit itu ditarik generalisasi- generalisasi yang mempunyai sifat umum ²

Dalam penelitian ini ternyata membutuhkan objek yang diteliti. Obyek data penelitian yang bisa berupa orang, benda, atau wacana yang darinya bisa diambil data penelitian disebut subjek penelitian

¹ Koenjara Ningrat (1990), *Metode Penelitian Masyarakat*, Siregar, Jakarta, hlm 254

² Prof DR Sugiyono (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Jakarta,

B. Subyek penelitian

1 Populasi dan sample

Menurut Syaefudin Azwar Populasi adalah sekelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian³ Sedang menurut Prof DR Sugiyono, adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulanya⁴

Adapun sampel adalah sebagian dari populasi⁵ dapat juga dikatakan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh tersebut⁶

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa sampel adalah sejumlah individu yang diteliti sebagai wakil dari keseluruhan populasi yang dalam subyek penelitian Menurut Prof DR Sugiyono bila jumlah yang diteliti kecil, maka tidak perlu menggunakan sampling, tapi langsung memakai populasi

2 Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana diperoleh sumber – sumber data tersebut , dapat dibedakan menjadi

- a. Sumber data manusia antara lain 1 (Satu) manajer madrasah (kepala sekolah) dan 7 guru bidang study
- b Sumber data non manusia antara lain buku – buku yang berhubungan dengan pembahasan manajemen pendidikan Islam dan sejumlah data nilai pendidikan agama islam dari 83 siswa yang terdiri dari kelas I - VI

³ Saifudin Azwar (2001), *Metodologi Penelitian* ,Pustaka Pelaar, Yogyakarta, hlm 77

⁴ Prof DR. Sugiyono, *Opcit*, hal 80

⁵ Saifudin Azwar, *Opcit*,hal 79

⁶ Prof DR Sugiyono, *Opcit*,hal 81

3 Teknik sampling

Agar memudahkan sampel yang representative maka memerlukan suatu teknik sampling. Adapun dalam penelitian ini metode sampling yang kami penulis gunakan untuk kepala sekolah dan guru digunakan total sampling, sedang untuk responden siswa digunakan teknik stratified sample adalah pengambilan sampel dari populasi dimana populasinya terdiri dari kelompok – kelompok yang mempunyai susunan bertingkat.⁷

C. Instrumen penelitian

Untuk menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini diperlukan suatu metode, sedang dalam penelitian ini metode yang dipergunakan adalah

1 Study pustaka

Kajian ini dimaksud sebagai upaya menggali konsep – konsep berdasarkan literature yang ada, dan mengutip pendapat para ahli yang berkompeten dalam bidangnya sesuai dengan masalah penelitian

2 Study lapangan

Peneliti lapangan dikenal dengan istilah field research ini dimaksudkan sebagai cara penulisan untuk mencapai tujuan penelitian, berangkat dari kajian literatur yang ada, maka dengan penelitian ini dapat diperoleh pembahasan empiric, kemudian hasil penelitian itu ditentukan terlebih dahulu.

Untuk menghimpun data keseluruhan di lapangan maka perlu menggunakan empat macam alat metode pengumpulan data yaitu

⁷ Sutrisno Hadi (1987), *ibid*, hlm 123

a. Interview

Metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui Tanya jawab secara lisan, hal ini berdasarkan pendapat Kartini Kartono sebagai berikut

“ Wawancara itu adalah suatu percakapan, Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan apada masalah tertentu ⁸

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data – data dari terwawancara.⁹

Adapun metode ini penulis gunakan dalam rangka penggalan data yang tidak diperoleh melalui dokumentasi, observasi dan angket yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu tentang sejarah berdirinya MI Mafatihul Huda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro

a Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis , yaitu yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan ¹⁰

Metode ini digunakan secara langsung untuk mengetahui kondisi fisik Madrasah Ibtidaiyah “ Mafatihul Huda “ Sugihwaras Bojonegoro, interaksi antar siswa dengan guru, serta mengamati bagaimana pelaksanaan proses Belajar Mengajar berlangsung

⁸ Kartini Kartono (1990), *Pengantar Metodologi Research Sosial* , (Bandung 1990), hal 197

⁹ Suharsimi Arikunto (1993), *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta, 1993), hal 126

¹⁰ Ibid, hal 146

b Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data – data outentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu merupakan catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data / dokumen tertulis ¹¹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan kajian tentang kepengurusan dan komite madrasah, yang berasal dari dokumen – dokumen sekolah tempat anak – anak menempuh jenjang pendidikan , baik yang berupa raport maupun dokumen yang lain.

c Angket

Metode Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam kaitanya dengan laporan atau hal – hal yang diketahuinya yang sekiranya berkaitan dengan obyek yang diteliti ¹²

Dari angket penelitian ini kiranya peneliti akan mendapatkan data – data tentang pelaksanaan pembelajaran tematik, termasuk juga data – data tentang catatan kejadian / masalah dan prilaku siswa pada Madrasah Ibtidaiyah “ Mafatihul Huda “ Sugihwaras Bojonegoro

d Analisa data

Metode analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan

¹¹ Irawan sarlito (2000), *Metode Penelitian Sosial*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, hlm 71-

¹² Suharsimi Arikunto, *Opcit*, hal 139

Atau bisa juga di definisikan sebagai upaya mencari dan menata data secara sistematis¹³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisa kualitatif dengan menggunakan pola berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta – fakta atau peristiwa – peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum¹⁴

Adapun dalam penelitian ini, hal – hal yang dapat dianalisa secara kualitatif adalah data yang diperoleh dengan menggunakan bentuk observasi, dokumentasi dan juga interview mengenai pelaksanaan manajemen pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar berlangsung

Adapun parameter pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Ibtidaiyah “ Mafatihul Huda “ Sugihwaras Bojonegoro adalah sebagai berikut

- 1) Jika nilai 0,0 – 2,0 = jelek
- 2) Jika nilai 3,0 – 5,0 = kurang
- 3) Jika nilai 6,0 – 8,0 = baik
- 4) Jika nilai 9,0 – 10,0 = sangat baik

¹³ Sutrisno Hadi, Opcit,hal 32

¹⁴ Ibid,hal 33

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian data

1. Letak dan alamat MI Mafatihul Huda

MI Mafatihul Huda terletak di Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro, dengan batas teritorial sebagai berikut

- Sebelah utara Desa Porwoasri
- Sebelah selatan Desa Kedungrejo
- Sebelah timur Desa Kedungrejo
- Sebelah Barat Desa Genjor

3. Sejarah singkat MI Mafatihul Huda

MI Mafatihul Huda terletak di Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro, yang jaraknya kurang lebih 4 km dari ibukota kecamatan. Karenanya suasana kekerabatan dan persaudaraan masih sangat kental. Berangkat dari keinginan yang mendalam dari beberapa tokoh untuk tetap mempertahankan suasana desa sekaligus sebagai sarana ukuwah islamiyah sesama saudara muslim serta tetap membentengi kader – kader islam, khususnya di desa Kedungdowo. Adapun tokoh – tokoh pendiri MI Mafatihul Huda adalah H Abdul Rosyid

Pada perjalanannya MI Mafatihul Huda mengalami pergantian kepemimpinan dari saat berdiri hingga sekarang, yaitu

- a Bapak M Kuriadi tahun 1967 - 1984
- b Bapak Samuji tahun 1984 - 1996
- c Bapak Mukarom tahun 1906 – sekarang

Dalam upaya meningkatkan kualitas kelembagaan pada tanggal 16 Mei 2008 mendapatkan SK akreditasi dari Departemen Agama dengan status kualifikasi B

3. Potensi MI Mafatihul Huda

Potensi MI Mafatihul Huda terletak di Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro adalah cukup baik, dengan indicator sebagai berikut

- a Kualitas guru cukup baik
- b Adanya kepedulian masyarakat
- c Berada pada lintas tiga kecamatan
- d Situasi dan kondisi cukup aman
- e Kekompakan warga sekolah
- f Adanya dukungan dari komite sekolah

4. Data Guru dan siswa MI Mafatihul Huda

Guru adalah salah satu faktor penentu dari proses belajar mengajar. Tugas guru saat ini adalah sebagai fasilitator dari siswa. Tugas guru bukan hanya mentransfer pengetahuan yang dimiliki kepada siswa, akan tetapi juga bertugas memberikan bimbingan yang diperlukan oleh para siswa. Tenaga pengajar di MI Mafatihulhuda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro seluruhnya berjumlah 8 guru dan ditambah dengan 1 karyawan

Keadaan guru di MI Mafatihulhuda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4 1

Data Guru MI Mafatihul Huda Desa Kedungdowo Kec Sugihwaras

| No | Nama | Pend Terakhir | Jabatan | Mengajar |
|----|---------------------|---------------|----------------|--------------|
| 1 | Mukarom,A Ma | D2 IAIN | Kepala Sekolah | Matematika |
| 2 | M Safiq,A Ma | D2 IAIN | GTY | Guru Kls V |
| 3 | Rochmat,S Pdi | S 1 UNДАР | GTY | Guru Kls IV |
| 4 | Imam Subhi | D2 / PGMI | GTY | Guru Kls VI |
| 5 | Dwi Fitriatin,S Pdi | S1 UNДАР | GTY | Guru Kls II |
| 6 | Yayuk Inayah | D2/ PGMI | GTY | Guru Kls I |
| 7 | Siti Rofiah | SLIA | GTY | Guru Kls III |
| 8 | Ach Rohani Yusuf | SLTA | GTY | Penjaskes |

Sumber data Dokumentasi MI Mafatihulhuda Kedungdowo tahun pelajaran 2008/2009

Adapun keadaan siswa MI Mafatihulhuda Kedungdowo tahun pelajaran 2008/2009 dapat dilihat dalam table berikut

Tabel 4 2

Data Jumlah Murid MI Mafatihulhuda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro 11ga (3) 1ahun 1erakhir

| Kelas | Jumlah Siswa | | |
|-------|--------------|-----------|-----------|
| | 2006/2007 | 2007/2008 | 2008/2009 |
| I | 15 | 13 | 14 |
| II | 14 | 15 | 13 |
| III | 15 | 14 | 15 |
| IV | 12 | 15 | 14 |
| V | 14 | 12 | 15 |
| VI | 16 | 14 | 12 |
| Jml | 86 | 83 | 83 |

Sumber data Dokumentasi MI Mafatihul huda Kedungdowo tahun pelajaran 2008/2009

5. Data Sarana dan prasarana MI Mafatihul Huda

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dapat membantu dan menunjang pelaksanaan pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah Sarana dan prasarana yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan terdiri dari fasilitas tanah, gedung, perangkat kerja serta sarana fisik lain

Adapun keadaan sarana prasarana di MI Mafatihulhuda Desa Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009 adalah sebagai berikut

Tabel 4 3
Data Sarana Prasarana yang Dimiliki MI Mafatihulhuda Desa kedungdowo
Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro
I ahun Pelajaran 2008/2009

| No | Jenis Ruang | Jumlah | Kondisi | | | Ket |
|----|----------------|--------|---------|------------|-----------|---------|
| | | | Baik | Rsk Ringan | Rsk Berat | |
| 1 | Ruang Kelas | 6 | 6 | - | - | 210 m2 |
| 2 | Perpustakaan | 1 | 1 | - | - | 18 m2 |
| 3 | Kepala Sekolah | 1 | 1 | - | - | 162 m2 |
| 4 | Aula | - | - | - | - | Blm ada |
| 5 | TU | - | - | - | - | Blm ada |
| 6 | Laboratorium | - | - | - | - | Blm ada |
| 7 | Kantor Guru | 1 | - | 1 | - | 30 m2 |
| 8 | UKS | - | - | - | - | 18 m2 |
| 9 | Komputer | 1 | - | 1 | - | 10 m2 |
| 10 | Tempat Ibadah | 1 | 1 | - | - | 400 m2 |

Sumber data Dokumentasi MI Mafatihulhuda Kedungdowo tahun pelajaran 2008/2009

Tabel 4 4
Data Buku yang Dimiliki MI Mafatihulhuda Desa kedungdowo
Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

| No | Jenis | Kelas | Pemanfaatan |
|----|----------------|-------|-------------|
| 1 | Referensi Guru | 1 - 6 | Cukup |
| 2 | Paket Siswa | 1 - 6 | Cukup |
| 3 | Bacaan Umum | - | Kurang |

Sumber data Dokumentasi MI Mafatihulhuda Kedungdowo tahun pelajaran 2008/2009

Tabel 4 5
Data Prabotan yang Dimiliki MI Mafatihulhuda Kedungdowo
Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

| No | Jenis Barang | Jumlah | Kondisi | | | Ket |
|----|--------------------|--------|---------|------------|-----------|---------|
| | | | Baik | Rsk ringan | Rsk berat | |
| 1 | Kursi siswa | 116 | 90 | 26 | - | - |
| 2 | Meja siswa | 60 | 48 | 12 | - | - |
| 3 | Meja Kep Madrasah | 1 | 1 | - | - | - |
| 4 | Kursi Kep Madrasah | 1 | 1 | - | - | - |
| 5 | Meja Guru | 14 | 14 | - | - | - |
| 6 | Kursi Guru | 14 | 14 | - | - | - |
| 7 | Kursi Tamu | 1 | - | 1 | - | - |
| 8 | Kit IPA | - | - | - | - | Blm ada |
| 9 | Almari kantor | 5 | 5 | - | - | - |
| 10 | Almari Perpus | 2 | 2 | - | - | - |
| 11 | Bangku UKS | - | - | - | - | - |
| 12 | Komputer | 7 | 6 | 1 | - | - |

Sumber data Dokumentasi MI Mafatihulhuda Kedungdowo tahun pelajaran 2008/2009

Tabel 4 6
Data Infrastruktur yang Dimiliki MI Mafatihulhuda Kedungdowo
Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

| No | Jenis Barang | Jumlah | Kondisi | | | Ket |
|----|--------------|--------|---------|------------|-----------|-----|
| | | | Baik | Rsk ringan | Rsk berat | |
| 1 | Pagar depan | 1 | 1 | - | - | - |

| | | | | | | |
|---|------------------|---|---|---|---|---|
| 2 | Pagar samping | 1 | 1 | - | - | - |
| 3 | Pagar belakang | - | - | - | - | - |
| 4 | Tiang bendera | 1 | 1 | - | - | - |
| 5 | Lapangan upacara | 1 | 1 | - | - | - |
| 6 | Lap olah raga | - | - | - | - | - |

Sumber data Dokumentasi MI Mafatihulhuda Kedungdowo tahun pelajaran 2008/2009

Tabel 4 7

Data Sanitasi dan Air Bersih yang Dimiliki MI Mafatihulhuda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009

| No | Jenis Barang | Jumlah | Kondisi | | | Ket |
|----|--------------|--------|---------|------------|-----------|------|
| | | | Baik | Rsk ringan | Rsk berat | |
| 1 | KM/WC Putra | 1 | 1 | - | - | 6 m2 |
| 2 | KM/WC Putri | 1 | 1 | - | - | 6 m2 |
| 3 | KM/WC Ka Mad | - | - | - | - | - |
| 4 | KM/WC Guru | 1 | 1 | - | - | 6 m2 |

Sumber data Dokumentasi MI Mafatihulhuda Kedungdowo tahun pelajaran 2008/2009

6. Data kegiatan keagamaan MI Mafatihulhuda Kedungdowo

Tabel 4 8

Data Nilai rata – rata Semester I MI Mafatihulhuda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009

| No | Bidang Study | I | II | III | IV | V | VI |
|----|-----------------|----|----|-----|----|----|----|
| 1 | Alqur'an Hadits | 80 | 75 | 75 | 70 | 70 | 80 |
| 2 | Aqidah Ahlaq | 75 | 80 | 80 | 75 | 75 | 80 |
| 3 | Fiqih | 80 | 80 | 80 | 80 | 85 | 80 |
| 4 | SKI | - | - | 70 | 70 | 70 | 70 |

Sumber data Dokumentasi MI Mafatihul Huda Kedungdowo Kec Sugihwaras tahun pelajaran 2008/2009

7. Data Ekstra kurukuler MI Mafatihulhuda Kedungdowo

Tabel 4 9
 Prosentase Rekapitulasi keaktifan melaksanakan Kegiatan Keagamaan
 MI Mafatihulhuda Kedungdowo
 Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro
 Tahun Pelajaran 2008/2009

| No | Nama Kegiatan | Tingkat kehadiran | Keterangan |
|----|--------------------------|-------------------|--------------|
| 1 | Qiro'ah/tilawah | 80 % | Kls IV - VI |
| 2 | Shalat jamaah duhur | 90 % | Kls III - VI |
| 3 | Rebana/ seni hadrah | 80 % | Kls V - VI |
| 4 | Hari – hari Besar Islam | 85 % | Kls I - VI |
| 5 | Pengumpulan zakat fitrah | 90 % | Kls I - VI |

Sumber data Dokumentasi MI Mafatihulhuda Kedungdowo Kecamatan
 Sugihwaras tahun pelajaran 2008/2009

8. Penyajian data hasil wawancara terpimpin

- a Data hasil wawancara terpimpin tentang evektifitas pembelajaran tematik di sekolah

Tabel 4 10
 Tabulasi skor angket variabel x (evektifitas pembelajaran tematik)
 MI Mafatihulhuda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro
 Tahun Pelajaran 2008/2009

| No | x1 | x2 | x3 | x4 | x5 | x6 | x7 | x8 | x9 | x10 | x |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|
| 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 26 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 26 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 26 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 26 |
| 9 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32 |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32 |
| 21 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 22 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 25 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32 |
| 29 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 30 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32 |
| 37 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32 |
| 40 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 41 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32 |
| 45 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 48 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32 |
| 52 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 53 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32 |

| | | | | | | | | | | | |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|
| 60 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 62 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32 |
| 63 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32 |
| 66 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 67 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 26 |
| 71 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 72 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 26 |
| 73 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 33 |
| 74 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 75 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 73 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 33 |
| 74 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 75 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 77 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 33 |
| 78 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 79 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 81 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 82 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 26 |
| 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 26 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | 2523 |

Tabel 4 11

Tabulasi skor angket variabel Y (Keberhasilan pembelajaran Bidang study agama)
 MI Mafatihulhuda Kedungdowo Kec Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro
 Tahun Pelajaran 2008/2009

| No | y1 | y2 | y3 | y4 | y5 | y6 | y7 | y8 | y9 | y10 | y |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 26 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 33 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 14 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 21 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 26 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 27 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 29 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 30 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 33 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 34 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 35 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 41 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 43 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 44 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 45 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 46 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 47 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 48 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 49 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 50 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |

| | | | | | | | | | | | |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 54 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 26 |
| 55 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 33 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 60 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 64 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 29 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 69 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 71 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 74 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 81 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | 2578 |

Tabel 4 12
 Tabulasi skor angket variabel x dan variabel y
 (evektifitas pembelajaran tematik dalam mencapai keberhasilan
 pembelajaran Bidang study agama)

| No | Pembelajaran tematik (x) | Keberhasilan pembelajaran Bid Agama (y) | Pembelajaran tematik (x ²) | Keberhasilan pembelajaran Bid Agama (y ²) | Variabel xy |
|----|----------------------------|---|---|--|-------------|
| 1 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |

| | | | | | |
|----|----|----|------|------|------|
| 2 | 26 | 33 | 676 | 1089 | 882 |
| 3 | 26 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 4 | 26 | 26 | 676 | 676 | 676 |
| 5 | 30 | 33 | 900 | 900 | 900 |
| 6 | 33 | 30 | 1089 | 1089 | 1089 |
| 7 | 33 | 33 | 1089 | 1089 | 1089 |
| 8 | 26 | 33 | 676 | 676 | 676 |
| 9 | 29 | 30 | 900 | 841 | 841 |
| 10 | 32 | 30 | 900 | 1024 | 962 |
| 11 | 30 | 33 | 900 | 900 | 900 |
| 12 | 33 | 33 | 1089 | 1089 | 1089 |
| 13 | 32 | 33 | 1024 | 1024 | 1024 |
| 14 | 30 | 29 | 900 | 900 | 900 |
| 15 | 30 | 33 | 900 | 900 | 900 |
| 16 | 32 | 30 | 1024 | 1024 | 1024 |
| 17 | 32 | 33 | 1024 | 1024 | 1024 |
| 18 | 32 | 33 | 1024 | 1089 | 1328 |
| 19 | 32 | 30 | 900 | 900 | 1187 |
| 20 | 32 | 30 | 900 | 1024 | 962 |
| 21 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 22 | 30 | 33 | 900 | 900 | 900 |
| 23 | 33 | 33 | 1089 | 1089 | 1089 |
| 24 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 25 | 29 | 30 | 900 | 841 | 870 |
| 26 | 33 | 30 | 900 | 1089 | 994 |
| 27 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 28 | 32 | 33 | 1024 | 1024 | 1024 |
| 29 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 30 | 29 | 29 | 841 | 841 | 841 |
| 31 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 32 | 33 | 30 | 900 | 900 | 994 |
| 33 | 33 | 29 | 1024 | 841 | 965 |
| 34 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 35 | 30 | 29 | 900 | 841 | 855 |
| 36 | 32 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 37 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 38 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 39 | 32 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 40 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 41 | 29 | 29 | 841 | 841 | 841 |
| 2 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 43 | 30 | 29 | 900 | 841 | 870 |
| 44 | 32 | 29 | 1024 | 841 | 932 |
| 45 | 30 | 29 | 900 | 841 | 870 |
| 46 | 33 | 29 | 1089 | 841 | 965 |

| | | | | | |
|--------|------|------|--------|-------|--------|
| 47 | 30 | 29 | 900 | 841 | 870 |
| 48 | 29 | 29 | 841 | 841 | 841 |
| 49 | 33 | 29 | 1089 | 841 | 965 |
| 50 | 30 | 29 | 900 | 841 | 870 |
| 51 | 32 | 33 | 1024 | 1089 | 1056 |
| 52 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 53 | 29 | 30 | 841 | 900 | 870 |
| 54 | 30 | 26 | 900 | 676 | 788 |
| 55 | 33 | 33 | 1089 | 1089 | 1089 |
| 56 | 33 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 57 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 58 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 59 | 32 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 60 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 61 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 62 | 32 | 33 | 1024 | 1089 | 994 |
| 63 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 64 | 30 | 29 | 900 | 841 | 870 |
| 65 | 32 | 33 | 1024 | 1089 | 1056 |
| 66 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 67 | 29 | 33 | 841 | 1089 | 965 |
| 68 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 69 | 33 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 70 | 26 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 71 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 72 | 26 | 33 | 676 | 1089 | 882 |
| 73 | 33 | 33 | 1089 | 1089 | 1089 |
| 74 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 75 | 29 | 33 | 841 | 1089 | 965 |
| 76 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 77 | 33 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 78 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 79 | 29 | 33 | 841 | 1089 | 965 |
| 80 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 81 | 33 | 30 | 1089 | 900 | 994 |
| 82 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 83 | 29 | 33 | 841 | 1089 | 965 |
| Jumlah | 2523 | 2578 | 132867 | 13226 | 382695 |

Berdasarkan data – data diatas, maka dapat diketahui bahwa

N 83

x 2523

| | |
|----------------|--------|
| y | 2578 |
| x ² | 132867 |
| y ² | 132226 |
| xy | 382695 |

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{xy - (x)(y)}{N} \\
 &= \frac{382695 - (2523)(2578)}{83} \\
 &= \frac{382695 - 78364}{83} \\
 &= \frac{304331}{83} \\
 &= \frac{304331}{\sqrt{\left\{ \frac{132867 - (2523)^2}{83} \right\} \left\{ \frac{132226 - (2578)^2}{83} \right\}}} \\
 &= \frac{304331}{\sqrt{\left\{ \frac{130344}{83} \right\} \left\{ \frac{10648}{83} \right\}}} \\
 &= \frac{304331}{\sqrt{\left\{ \frac{16989558}{83} \right\} \left\{ \frac{11337990}{83} \right\}}} \\
 &= \frac{304331}{\sqrt{\{199877\} \{136602\}}} \\
 &= \frac{304331}{\sqrt{27303653}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{304331}{522528}$$

$$= 0,582$$

B. Pembuktian Hipotesa

Dari hasil perhitungan korelasi product moment diatas, ternyata hasil $r = 0,582$ Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistic korelasi product moment dengan responden 83 yaitu $1\% = 0,278$ dan taraf signifikansi $5\% = 0,213$ (Prof DR Sugiyono)

Dari hasil tersebut maka r hitung lebih tinggi/ besar disbanding dengan ketentuan taraf signifikansi yang berlaku Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesa nihilnya (H_0) ditolak, dan hipotesa kerja (H_a) diterima, berarti terdapat urgensi penciptaan suasana relegius di sekolah dalam aktualisasi nilai – nilai Agama pada anak didik di MI Mafatihulhuda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro

C. Analisa data

Setelah menulis menyajikan data sesuai hasil angket yang disebarakan pada responden , langkah berikutnya adalah menganalisa data dengan pengolahan masing – masing data yang diperoleh

Penyajian data hasil angket tentang pengaruh pelaksanaan peringatan terhadap kedisiplinan yang telah disebarakan kepada 83 responden dalam penilaiannya terdapat ketentuan – ketentuan sebagai berikut

- 1) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3

3) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2

4) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

Adapun cara mengukur hasil data , melihat interpretasi sebagai berikut

- Antara 1,00 s/d 9,99 adalah kurang baik
- Antara 10,00 s/d 19,99 adalah cukup baik
- Antara 20,00 s/d 29,99 adalah baik.

Untuk mempermudah proses penganalisaan, maka perlu penulis paparkan hasila angket antara variabel x dan y

Tabel 4 14
Tabulasi skor angket variabel x dan variabel y
(evektifitas pembelajaran tematik dalam mencapai keberhasilan
pembelajaran Bidang study agama)

| No | Pembelajaran tematik (x) | Keberhasilan pembelajaran Bid Agama (y) | Pembelajaran tematik (x ²) | Keberhasilan pembelajaran Bid Agama (y ²) | Variabel xy |
|----|----------------------------|---|---|--|-------------|
| 1 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 2 | 26 | 33 | 676 | 1089 | 882 |
| 3 | 26 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 4 | 26 | 26 | 676 | 676 | 676 |
| 5 | 30 | 33 | 900 | 900 | 900 |
| 6 | 33 | 30 | 1089 | 1089 | 1089 |
| 7 | 33 | 33 | 1089 | 1089 | 1089 |
| 8 | 26 | 33 | 676 | 676 | 676 |
| 9 | 29 | 30 | 900 | 841 | 841 |
| 10 | 32 | 30 | 900 | 1024 | 962 |
| 11 | 30 | 33 | 900 | 900 | 900 |
| 12 | 33 | 33 | 1089 | 1089 | 1089 |
| 13 | 32 | 33 | 1024 | 1024 | 1024 |
| 14 | 30 | 29 | 900 | 900 | 900 |
| 15 | 30 | 33 | 900 | 900 | 900 |
| 16 | 32 | 30 | 1024 | 1024 | 1024 |
| 17 | 32 | 33 | 1024 | 1024 | 1024 |
| 18 | 32 | 33 | 1024 | 1089 | 1328 |
| 19 | 32 | 30 | 900 | 900 | 1187 |
| 20 | 32 | 30 | 900 | 1024 | 962 |
| 21 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |

| | | | | | |
|----|----|----|------|------|------|
| 22 | 30 | 33 | 900 | 900 | 900 |
| 23 | 33 | 33 | 1089 | 1089 | 1089 |
| 24 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 25 | 29 | 30 | 900 | 841 | 870 |
| 26 | 33 | 30 | 900 | 1089 | 994 |
| 27 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 28 | 32 | 33 | 1024 | 1024 | 1024 |
| 29 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 30 | 29 | 29 | 841 | 841 | 841 |
| 31 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 32 | 33 | 30 | 900 | 900 | 994 |
| 33 | 33 | 29 | 1024 | 841 | 965 |
| 34 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 35 | 30 | 29 | 900 | 841 | 855 |
| 36 | 32 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 37 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 38 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 39 | 32 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 40 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 41 | 29 | 29 | 841 | 841 | 841 |
| 2 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 43 | 30 | 29 | 900 | 841 | 870 |
| 44 | 32 | 29 | 1024 | 841 | 932 |
| 45 | 30 | 29 | 900 | 841 | 870 |
| 46 | 33 | 29 | 1089 | 841 | 965 |
| 47 | 30 | 29 | 900 | 841 | 870 |
| 48 | 29 | 29 | 841 | 841 | 841 |
| 49 | 33 | 29 | 1089 | 841 | 965 |
| 50 | 30 | 29 | 900 | 841 | 870 |
| 51 | 32 | 33 | 1024 | 1089 | 1056 |
| 52 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 53 | 29 | 30 | 841 | 900 | 870 |
| 54 | 30 | 26 | 900 | 676 | 788 |
| 55 | 33 | 33 | 1089 | 1089 | 1089 |
| 56 | 33 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 57 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 58 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 59 | 32 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 60 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 61 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 62 | 32 | 33 | 1024 | 1089 | 994 |
| 63 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 64 | 30 | 29 | 900 | 841 | 870 |
| 65 | 32 | 33 | 1024 | 1089 | 1056 |
| 66 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |

| | | | | | |
|--------|------|------|--------|-------|--------|
| 67 | 29 | 33 | 841 | 1089 | 965 |
| 68 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 69 | 33 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 70 | 26 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 71 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 72 | 26 | 33 | 676 | 1089 | 882 |
| 73 | 33 | 33 | 1089 | 1089 | 1089 |
| 74 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 75 | 29 | 33 | 841 | 1089 | 965 |
| 76 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 77 | 33 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 78 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 79 | 29 | 33 | 841 | 1089 | 965 |
| 80 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 81 | 33 | 30 | 1089 | 900 | 994 |
| 82 | 30 | 33 | 900 | 1089 | 994 |
| 83 | 29 | 33 | 841 | 1089 | 965 |
| Jumlah | 2523 | 2578 | 132867 | 13226 | 382695 |

Berdasarkan data – data diatas, maka dapat diketahu bahwa

$$N \quad 83$$

$$x \quad 2523$$

$$y \quad 2578$$

$$x^2 \quad 132867$$

$$y^2 \quad 132226$$

$$xy \quad 382695$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{xy - (x)(y)}{N} \\
 &= \frac{382695 - (2523)(2578)}{83} \\
 &= \frac{382695 - 6498294}{83} \\
 &= \frac{-6115599}{83} \\
 &= -73681.9155
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{382695 - 78364}{\sqrt{\frac{\{130344^2\}}{83} + \frac{\{10648^2\}}{83}}} \\
&= \frac{304331}{\sqrt{\frac{\{16989558\}}{83} + \frac{\{11337990\}}{83}}} \\
&= \frac{304331}{\sqrt{\{199877\} + \{136602\}}} \\
&= \frac{304331}{\sqrt{27303653}} \\
&= \frac{304331}{522528} \\
&= 0,582
\end{aligned}$$

Untuk dapat menjawab rumusan masalah bagian pertama , yaitu tentang pelaksanaan peringatan adalah dengan mencari rata – rata dari variabel X setelah itu dapat melihat dari interpretasi hasil rata – rata.

Dari data angket variabel X di atas , maka rata – rata (mean) dari variabel X adalah sebagai berikut

$$M_x = \frac{\sum}{N} = \frac{2523}{83} = 30,39$$

Hasil rata – rata dari variabel $x = 30,39$ Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tematik termasuk baik, karena hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99

Dari tabulasi skor variabel y , maka diperoleh rata – rata (mean) sebagai berikut

$$\overline{My} = \frac{\sum y}{N} = \frac{2578}{83} = 31,06$$

Hasil rata – rata dari variabel $y = 31,06$ Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Bid Study agama termasuk baik, karena hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99

Langkah berikutnya adalah mencari ada atau tidak adanya pengaruh pelaksanaan peringatan terhadap kedisiplinan siswa MI Mafatihulhuda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras, dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N} \\ &= \frac{282695 - (2523)(2578)}{83} \\ &= \frac{382695 - 78364}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}} \\ &= \frac{382695 - 78364}{\sqrt{\left\{ \frac{132867 - (2523)^2}{83} \right\} \left\{ \frac{13226 - (2578)^2}{83} \right\}}} \\ &= \frac{382695 - 78364}{\sqrt{\left\{ \frac{130344}{83} \right\} \left\{ \frac{10648}{83} \right\}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & \frac{83}{83} \\
 = & \frac{304331}{\sqrt{\frac{\{16989558\}}{83} \frac{\{11337990\}}{83}}} \\
 = & \frac{304331}{\sqrt{\{199877\} \{136602\}}} \\
 = & \frac{304331}{\sqrt{27303653}} \\
 = & \frac{304331}{522528} \\
 = & 0,582
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi product moment di atas , ternyata hasil $r = 0,582$ Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistik korelasi product moment dengan respondent 83 yaitu $1 \% = 0,278$ dan taraf signifikansi $5 \% = 0,213$ (Prof DR Sugiyono)

Untuk mengetahui seberapa besar urgensi penciptaan suasana religius di sekolah dalam aktualisasi nilai – nilai agama pada siswa MI Mafatihulhuda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras dapat dilihat dari interpretasi angka indeks korelasi product moment yang telah dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto

Adapun interpretasi tersebut sebagai berikut

| Angka indeks korelasi “ r “ product moment | Interpretasi |
|--|--------------|
| Antara 0,800 s/d 1,00 | Tinggi |

| | |
|------------------------|-----------------------------------|
| Antara 0,600 s/d 0,800 | Cukup |
| Antara 0,400 s/d 0,600 | Agak rendah |
| Antara 0,200 s/d 0,400 | Rendah |
| Angka 0,000 s/d 0,200 | Sangat rendah (tak berkorelasi) |

Dengan demikian dapat diketahui r hitung = 0,582 berada antara 0,400 s/d 0,600 yang berarti dikategorikan cukup hal ini mengandung pengertian bahwa antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang cukup, jadi dapat dikatakan bahwa adanya efektivitas pembelajaran tematik di sekolah terhadap aktualisasi nilai – nilai agama pada anak didik di MI Mafatihulhuda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas , maka dapat diambil kesimpulan sebagai beriku

- 1 Bahwa penciptaan suasana relius di MI Mafatihulhuda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras kabupaten Bojonegoro adalah baik, hal ini dibuktikan dengan variabel X adalah = 30,39 Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik termasuk baik, karena hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99
- 2 Bahwa kedisiplinan siswa juga cukup baik , hal ini dibuktikan men variabel Y 31,06 Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bidang study agama termasuk baik, karena hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99
- 3 Pembelajaran tematik memiliki evelktifitas yang cukup terhadap keberhasilan pembelajaran bidang study agama di MI Mafatihulhuda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras kabupaten Bojonegoro yang di buktikan melalui hasil r pada taraf signifikansi , yaitu $r = 0,582$ Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statitik korelasi product moment dengan respondent 83 yaitu $1 \% = 0,278$ dan taraf signifikansi $5 \% = 0,213$, dengan demikian dapat terlihat bawasanya terdapat pengaruh yang cukup tinggi antara variabel x dan variabel y

B. Saran - saran

- 1 Kurikulum 2006 pada hakekatnya memberikan peluang bagi setiap sekolah untuk mengembangkan model, strategi dan pendekatan dalam proses pembelajaran di sekolah

- 2 Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang inheren dengan kurikulum 2006, karenanya , pendekatan pembelajaran semacam ini hendaknya menjadi tolo ukur dari keberhasilan KBM di sekolah
- 3 Pembelajaran tematik merupakan bentuk pembelajaran PAKEM, yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, serta menjadikan siswa sebagai individu yang memiliki bakat potensi yang berbeda yang harus senantiasa dikembangkan
- 4 harapan terakhir semoga tulisan ini menjadi acuan dalam proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien

DAFTAR NAMA RESPONDEN
MI MAFATIHUL HUDA KEDUNGOWO KEC. SUGIHWARAS
TAHUN 2008/2009

Judul Efektivitas Pembelajaran Tematik dalam mencapai keberhasilan Bidang Study Agama pada MI Mafatihul Huda Kedungowo Sugihwaras

| NO | NAMA | Kelas |
|----|-------------------------|-------|
| 1 | Wahyudi | I |
| 2 | Indiarti | I |
| 3 | WAhyu Eko Saputra | I |
| 4 | Sholeh | I |
| 5 | Munadhib | I |
| 6 | Anifatul hasanah | I |
| 7 | Ahmad IbnuMuzzaqi | I |
| 8 | Ahmad Ahsanur Rizal | I |
| 9 | Ahmad Muhtarom | I |
| 10 | Ainul Mafruhah | I |
| 11 | Yuni Ambarwati | I |
| 12 | Intan Nur Ayuni | I |
| 13 | Ma'ruf Rizki Fadoli | II |
| 14 | Yuda Saputra | II |
| 15 | Ali mahfud | II |
| 16 | Candra Aditya | II |
| 17 | Asfiatul Khusna | II |
| 18 | Rindu Puspita Dewi | II |
| 19 | Nabila Indah NT | II |
| 20 | Danila Ayu | II |
| 21 | Septiani | II |
| 22 | Anisah | II |
| 23 | Uswatun Khasanah | II |
| 24 | Galuh Octavia | II |
| 25 | Riya Fajar Mustofa | II |
| 26 | Siti Romlah | III |
| 27 | A Robbi | III |
| 28 | Winartin | III |
| 29 | Abu Sulthon | III |
| 30 | Khoirur Romadon | III |
| 31 | Fitri Sulistiani | III |
| 32 | Khoirur Romadon | III |
| 33 | Moh Sahal Mahfud | III |
| 34 | M Rudi Handoko | III |
| 35 | Miftahul Ahmad M | III |
| 36 | Izzatul Awallia | III |
| 37 | Siti Dzuriyana Al falah | III |

PEDOMAN WAWANCARA TERPIMPIN

INSTRUMEN PENGGALIAN DATA

Judul Efektivitas Pembelajaran tematik Dalam Mencapai Keberhasilan Bidang Study Agama di MI Mafatihul Huda Kedungdowo Kecamatan Sugihwaras Bojonegoro

PETUNJUK PENGISIAN :

- 1 Bacalah dengan cermat semua pertanyaan dan alternative jawaban yang telah disediakan
- 2 Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan cara memberikan silang pada jawaban yang telah tersedia
- 3 Usahakan jangan samoa ada nomor yang tidak terisi

Masalah : Efektivitas Pembelajaran tematik (x)

- 1 Apakah guru senantiasa menggunakan menggabungkan antara pelajaran satu dengan lainnya dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan ?
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak tahu
- 2 Apakah guru dalam pembelajaran melakukan apersepsi antara pelajaran yang ada ?
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak tahu
- 3 Apakah guru dalam pembelajaran membagi dalam beberapa tema pokok ?
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak tahu
- 4 Guru memberikan kesempatan siswa untuk memahami materi pembelajaran
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak tahu
- 5 Guru memberikan umpan balik hasil pemetaan tema ?
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak tahu
- 6 Guru melakukan observasi hasil belajar siswa
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak tahu
- 7 Guru menganalisis hasil belajar siswa
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak tahu
- 8 Guru melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak tahu
- 9 Guru memberikan kesimpulan hasil belajar siswa

a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak tahu
10 Guru meninggalkan kesan yang menarik setiap mengakhiri pelajaran

a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak tahu

Masalah : Keberhasilan belajar Bidang Study Agama di MI Mafatihul Huda (y)

1 Madrasah senantiasa menempati urutan pertama dalam setiap kegiatan di tingkat kecamatan

a. ya,selalu b kadang - kadang c. ragu – ragu d tidak pernah

2 Madrasah memiliki siswa yang mampu melakukan pembaharuan bidang pendidikan seperti memilki ketrampilan ..

a. ya,selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d. tidak pernah

3 Madrasah senantiasa ikut aktif dalam kegiatan di keagamaan di masyarakat . .

a. ya,selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d. tidak pernah

4 Rata – rata nilai ulangan semester bid Study agama adalah diatas tujuh

a. ya,selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak ada

5 Siswa di madrasah ini memiliki kemampuan baik dalam memperagakan gerakan sholat

a. ya,selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak baik

6 Siswa di madrasah ini memiliki kemampuan dalam memperagakan gerakan wudhu

a. ya,semua b ya, sebagian c ragu – ragu d. tidak mampu

7 Siswa di madrasah ini memiliki kemampuan dalam menjelaskan pengertian – pengertian ahlaq

a. ya,semua b ya, sebagian c ragu – ragu d tidak mampu

8 Siswa di madrasah ini memiliki kemampuan dalam membaca alqur'an

a. ya,semua b ya, sebagian c ragu – ragu d tidak memiliki

9 Siswa di madrasah ini memiliki kemampuan dalam memahami sejarah kebudayaan Islam

a. ya,semua b ya, sebagian c ragu – ragu d. tidak mampu

10 Siswa di madrasah ini memilki cita – cita yang tinggi

a. ya,semua b ya, sebagian c ragu – ragu d tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Apartanto, Iyus dan M Dahlan Al Bahari (1994), Kamus Ilmiah Populer, PT Arkola, Surabaya
- Arikunto, Suharsimi (2006), Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta
- Azwar, Syaefuddin (2001), Metodologi Penelitian, Pustaka Peljar, Yogyakarta
- Barnadib, Sutari Imam (1993), Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis, Andi Offset, Yogyakarta,
- Departemen Pendidikan Nasional (1994), Garis – garis Besar Program Pengajaran PAI Kurikulum, Depdiknas
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka.
- Departemen Agama (2008), Peraturan Menteri Agama RI No 2 tahun 2008 tentang standart Kompetensi Pendidikan Agama Islam, Dirjen Pendidikan Islam, Jakarta
- Darajat, Zakiyah, DR (1995), dkk, Methodode Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta
- Fajar, Malik, H A (1998), Visi Pembaharuan Pendidikan Islam, Jakarta, LP3NI
- Iladi, Sutrisno (2001), Metodologi Research I, Andi Offset, Yogyakarta.
- Haryono, Rudi M Pd (2007), Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum 2006, Materi diklat, Balai Diklat, Surabaya
- In'ami, Moh (2008), Antologi Islam Amali, Fima Rodhrta. Bekasi
- Lembaran Negara, Peraturan pemerintah No 19 tahun 2005, CV Mimi Jaya Abadi, Jakarta
- Langgulungm Hasan (1986) Manusia dan Pendidikan suatu Analisa Psikologis, Pustaka Al Husna
- Mulyasa, M Pd, DR (2007), Menjadi Guru Profesional, PT Remaja Rosda Karya, Bandung
- Muhaimin, Drs, MA (2004), Paradigma Pendidikan Islam, PT Remaja Rosda Karya Bandung

- Muliawan, Jasa Ungguh (2005), Pendidikan Islam Integratif, Pustaka Pelajar Yogyakarta
- Jata , Abudin (1997) , Filsafat Pendidikan Islam , Logos, Jakarta
- Nazir, Moh, Ph D (1985), Metodologi Penelitian Ghalia Indonesia, Jakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Umum Bahasa Indonesia , Balai Pustaka
- Suryabrata , Sumadi , Drs MA, PH D (1984), Psikologi Pendidikan, CV Rajawali, Jakarta , hlm 247
- Salahuddin, Mahfud (1986), Media Pendidikan Agama, PT Bina Ilmu, Surabaya
- Sugiyono, Prof, DR (2008), Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D , Alfabeta, Bandung
- Sarlito, Irawan (2000), Metode Penelitian Sosial, PT Remaja Rosda Karya, Bandung
- Tafsir, Ahmad, DR (2007) Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam , PT Remaja Rosda Karya Bandung
- Tobroni dan Samsul Arifin (1994) , Islam Pluralisme Budaya dan Politik , Sireess , Yogyakarta
- Yulis, Rama (1994) , Ilmu Pendidikan Islam, Kalam Mulia, Jakarta
- Zuhairini, dkk (1983), Metode khusus Pendidikan Agama, Andi Offset, Surabaya.